

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar (SD). Dengan pembelajaran IPA siswa dapat mengenal lingkungan sekitar beserta segala isinya, melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Latut dalam Angela Herlina Londa, (2018) ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan lain-lain.

Keberhasilan siswa dalam belajar di pengaruhi dari diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor dari dalam meliputi: minat, perhatian, dan aktifitas belajar. Sedangkan faktor dari luar mencakup lingkungan, suasana belajar, guru, sumber belajar dan metode pembelajaran yang digunakan. Kurangnya kemampuan siswa terhadap pelajaran IPA akan menghambat proses pembelajaran. Rendahnya kemampuan siswa terhadap suatu pelajaran belum tentu sumber kesalahannya terletak pada diri siswa. Keterampilan guru menyampaikan materi ajar dan metode pembelajaran yang kurang tepat dan kurang memadai dapat menyebabkan kelas menjadi tidak menarik dan cenderung membosankan siswa. (Ismayani 2018).

Peran guru dalam pembelajaran yang menekankan pada proses hanyalah sebagai pembimbing dan pengarah, sedangkan yang menggerakkan proses tersebut adalah siswa sendiri namun guru secara langsung bertanggung jawab terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran dilaksanakan bersama dengan guru. Menurut Slameto, dalam Zulfana 2020) sebagai guru harus mampu mengelola seluruh proses pembelajaran dengan menciptakan kondisi belajar yang efektif dan efisien. Sebagai seorang guru hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dari waktu ke waktu.

Kenyataan yang terjadi saat ini adalah banyak peserta didik yang kurang mampu dalam menghadapi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang kini disingkat menjadi IPA, karena materinya maupun metode atau strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang hanya sebatas memberikan ceramah dengan menggunakan buku tema atau dengan hanya memberikan tugas. Hal ini membuat peserta didik kesulitan dalam memahami pembelajaran IPA, sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik menjadi rendah.

Untuk menjalin komunikasi yang baik diperlukan bagi guru untuk memilih media dalam pembelajaran, sumber, dan metode belajar, alat dan bahan serta evaluasi yang baik. Apabila diantara guru dan siswa telah terjalin komunikasi yang baik dari media yang digunakan dan situasi kelas yang memungkinkan, maka akan tercipta kegiatan belajar mengajar yang baik pula. Dari media pembelajaran *powerpoint* tersebut diharapkan dapat mengerti seberapa besar pengaruh dan hasil belajar siswa dalam memahami materi IPA materi organ pernapasan. Hal yang perlu diperhatikan adalah media apa yang akan dipilih dan dipakai dalam proses belajar mengajar dan apakah sebaiknya digunakan satu media saja atau memakai beberapa media sekaligus untuk mengaktifkan siswa agar tercapai tujuan pembelajaran. Sebagaimana yang terjadi di Sekolah Dasar Negeri II Kedungkumpul Sukorame, media pembelajaran yang digunakan oleh guru Tematik muatan IPA hanyalah Lembar Kerja Siswa dan Buku Tema, tidak pernah digunakannya media pembelajaran berbasis teknologi. Namun dengan media pembelajaran Buku Tema dan LKS Sebagian siswa sudah belajar dengan baik namun ada juga beberapa siswa yang tidak berperan aktif dalam belajar dimana mereka menyimpang dari topik pembelajaran yang diajarkan, kondisi ini mengakibatkan situasi kelas menjadi tidak terkendali dan terganggu karenanya, sehingga tujuan pengajaran yang diharapkan tidak tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan tinjauan pendahuluan yang penulis lakukan, setelah peneliti mengamati selama 5 bulan terakhir dijumpai bahwa terlihat gejala-gejala yang muncul diantaranya Sebagian siswa kurang merespon pelajaran yang disampaikan oleh guru Tematik

muatan IPA apabila guru menerangkan materi dalam pembelajaran menggunakan buku Tematik maupun Lembar kerja siswa, kegiatan pembelajaran lebih dominan menggunakan metode ceramah, dan diskusi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis akan melakukan penelitian ilmiah dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media *Powerpoint* Organ Pernapasan Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SDN II Kedungkumpul”.

B. Ruang lingkup dan Pembatasan Masalah

Dengan mempertimbangkan segi ketajaman masalah dari permasalahan yang telah diuraikan agar penelitian tidak meluas dan fokus pada satu tujuan, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, baik berupa waktu, tenaga, teori-teori. Untuk itu peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Fokus permasalahan yang diambil pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.
2. Subyek Penelitian ini adalah siswa kelas V SDN II Kedungkumpul.
3. Penelitian ini berfokus pada media pembelajaran *powerpoint* Organ Pernapasan.
4. Penelitian ini hanya membatasi pada pengajaran guru menerapkan media pembelajaran *powerpoint* Organ pernapasan terhadap hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
5. Muatan materi yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni Tematik kelas V Semester 1 tema 2 subtema 1 pembelajaran ke 2 “Organ Pernapasan Manusia”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah Adakah pengaruh penggunaan media *powerpoint* organ pernapasan terhadap hasil belajar IPA Tema 2 Subtema 1 Kelas V SDN II Kedungkumpul.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *powerpoint* organ pernapasan terhadap hasil belajar IPA Tema 2 Subtema 1 pada siswa kelas V SDN II Kedungkumpul.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel independen ini juga sering disebut sebagai variabel stimulus. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menjadi penyebab adanya variabel terikat (dependen). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media *powerpoint* organ pernapasan.

2. Variabel Terikat

Variabel dependen juga sering disebut variabel output. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi akibat yang disebabkan oleh variabel bebas. Pada penelitian ini variabel terikat adalah hasil belajar penggunaan media *powerpoint* organ pernapasan siswa kelas V SDN II Kedungkumpul.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis.

- a. Hasil penelitian dapat memberikan masukan berupa konsep-konsep, sebagai upaya untuk peningkatan dan pengembangan ilmu.
- b. Hasil penelitian dapat dijadikan sumber dan bahan yang penting bagi peneliti di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi Sekolah

Dapat digunakan sebagai bahan atau masukan dan informasi guna meningkatkan mutu pendidikan sekolah, serta mengembangkan siswanya terutama dalam hal proses pembelajaran khususnya hasil belajar IPA.

b. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran IPA

c. Bagi Siswa

Dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa antusias dan semangat saat proses belajar mengajar berlangsung